

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jumlah responden pada penelitian ini laki-laki 65% lebih banyak dari responden perempuan hanya 35%. Responden mayoritas berumur 43-60 tahun yaitu sebesar 50 % baik kelompok kontrol maupun yang diberikan konseling. Tingkat pendidikan responden mayoritas SD 40%, sedangkan pendidikan responden SLTP 20%, SLTA 30% dan Perguruan Tinggi 10%. Pengetahuan pada kelompok kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan pada kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan
2. Asupan energi pada kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan,
3. Asupan protein pada kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan
4. Asupan Vitamin C pada kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan
5. Asupan Mineral Fe pada kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan
6. Kadar Hb pada kelompok perlakuan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pada kelompok kontrol tidak memiliki pengaruh yang signifikan

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarganya, karena konseling gizi memberikan dampak positif bagi pasien terutama yang berhubungan dengan gizi dan kondisi penyakitnya maka diperlukan dukungan moral dari keluarga sangat membantu pasien untuk menjalankan terapi dietnya.
2. Bagi tenaga gizi, perlu adanya konseling gizi yang berkesinambungan untuk membantu pasien mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah gizinya terkait dengan penyakitnya, termasuk perubahan perilaku tentang makanan dan hubungannya dengan penyakitnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan frekuensi pemberian konseling gizi dan menambahkan faktor perilaku/kebiasaan makan dan gaya hidup pasien ca rekti.